**ABSTRAK**

TARISMAH. 2016. “Tindak Tutur Direktif Dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas VIII SMP Negeri 3 Bajeng” (dibimbing oleh Sulastriningsih Djumingin dan Azis).

Tindak tutur direktif merupakan aspek penting yang digunakan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, perlu diperhatikan pemakaian tindak tutur direktif yang dituturkan guru dan siswa. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan jenis dan fungsi tindak tutur direktif guru dan siswa dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas VIII SMP Negeri 3 Bajeng.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah teknik observasi partisipasi pasif. teknik simak catat dan teknik rekam. Analisis data menggunakan teknik interaktif. Penentuan jenis dan fungsi tindak tutur direktif dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia didasarkan jenis dan fungsi tindak tutur direktif yang diturunkan dari teori Searle.

Hasil penelitian tindak tutur direktif pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas Kelas VIII SMP Negeri 3 Bajeng sebanyak dua kelas ditemukan 147 tuturan direktif guru terhadap siswa yang dikategorikan ke dalam 6 jenis tindak tutur direktif dan 13 fungsi tindak tutur direktif, Jenis tindak tutur direktif yang ditemukan meliputi: permintaan (*requstives*)*,* pertanyaan (*questions*)*,* perintah (*requirements*), larangan (*prohibitive*)*,* pemberian izin (*permissives*) dan nasihat (*advisories*)*.* Fungsi tindak tutur direktif yang ditemukan dalam tuturan guru meliputi: 1 tuturan meminta, 82 tuturan bertanya, 3 tuturan mengintrogasi, 1 tuturan menghendaki, 8 tuturan menuntut, 13 tuturan mengarahkan, 27 tuturan menginstruksikan, 3 tuturan melarang, 4 tuturan membolehkan, 4 tuturan menasehati, 1 tuturan menyarankan. Pada tuturan siswa sebanyak dua kelas ditemukan 17 tuturan direktif siswa terhadap guru yang dikategorikan ke dalam 3 jenis tindak tutur direktif dan 4 fungsi tindak tutur direktif, Jenis tindak tutur direktif yang ditemukan meliputi: permintaan (requstives), pertanyaan (questions), dan perintah (requirements). Fungsi tindak tutur direktif yang ditemukan dalam tuturan siswa meliputi: 2 tuturan meminta, 14 tuturan bertanya, 1 tuturan mengarahkan

Kata kunci: tindak tutur direktif dan pembelajaran